

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai pengaruh kualitas sumber daya manusia, kualitas spiritual terhadap peningkatan kinerja dengan motivasi kerja islam sebagai variabel intervening pada pegawai pemerintah desa se-kecamatan karangrejo. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 teruji. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia mampu memberikan pengaruh positif dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja pada pegawai pemerintahan desa di kecamatan karangrejo sehingga mampu meningkatkan dalam kinerjanya.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas spiritual berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 teruji. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas spiritual mampu memberikan pengaruh positif dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja pada pegawai pemerintahan desa di kecamatan karangrejo sehingga mampu meningkatkan dalam kinerjanya.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 teruji.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja mampu memberikan pengaruh positif dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja pada pegawai pemerintahan desa di kecamatan Karangrejo sehingga mampu meningkatkan dalam kinerjanya.

4. Hasil penelitian dalam uji *path* menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja melalui motivasi kerja islam pada pegawai pemerintah desa di kecamatan Karangrejo. Terbukti pada tabel 4.45 nilai beta pada variabel kualitas sumber daya manusia secara tidak langsung lebih tinggi dari nilai beta yang diperoleh dari pengaruh langsung kualitas sumber daya manusia terhadap peningkatan kinerja.
5. Hasil penelitian dalam uji *path* menunjukkan bahwa kualitas spiritual secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja melalui motivasi kerja islam pada pegawai pemerintah desa di kecamatan Karangrejo. Terbukti pada tabel 4.45 nilai beta pada variabel kualitas spiritual secara tidak langsung lebih tinggi dari nilai beta yang diperoleh dari pengaruh langsung kualitas spiritual terhadap peningkatan kinerja.

## **B. SARAN**

Tanpa mengurangi rasa hormat terhadap siapapun, pihak akademik, khususnya

1. Bagi pihak akademik

Analisis ini merupakan temuan pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam Program Pascasarjana Ekonomi Syari'ah, IAIN Tulungagung.

Hendaknya temuan ini menjadikan referensi dan sumber keilmuan bagi pihak akademik. Karena dalam dunia keorganisasian semua variabel yang diangkat dalam penelitian ini menjadi penting untuk dipraktikkan terutama untuk pengembangan organisasi pemerintahan, dimana perlu respon positif dalam pengembangan organisasi dalam kemajuannya dalam menjalankan visi dan misi.

## 2. Bagi pihak organisasi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh organisasi dalam meningkatkan kinerja organisasi khususnya pegawai pemerintahan desa supaya lebih baik.

- a. Kualitas sumber daya manusia yang sudah cukup mumpuni dalam meningkatkan kinerja di dalam pemerintahan desa dalam hal ini lebih baik di tingkatkan untuk kualitas sumber daya manusia.
- b. Kualitas spiritual yang diterapkan di organisasi pemerintah cukup baik. Pemerintahan desa perlu meningkatkan tingkat spiritual terhadap bawahannya supaya meningkatkan dalam kinerja yang bagus.
- c. Motivasi kerja pada pegawai pemerintah cukup baik dalam motivasinya. Pemerintah desa perlu meningkatkan memotivasi setiap pegawai dalam memahami pekerjaannya.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Analisis dalam meningkatkan kinerja pada pegawai pemerintah desa se-kecamatan Karangrejo tidak hanya menggunakan variabel kualitas sumber daya manusia, kualitas spiritual, kinerja pegawai dan motivasi

kerja. Tentunya masih banyak lagi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja seperti kepemimpinan, budaya organisasi. Oleh sebab itu, menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan faktor-faktor lain yang belum dipakai dalam penelitian ini. Hal ini agar selanjutnya dapat berkembang.

- b. Analisis uji path ini jarang dilakukan dan perlu banyak pengembangannya. Sehingga perlu peneliti-peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan menggunakan analisis ini, karena demi perkembangan dunia akademik maupun praktiknya dalam lembaga pemerintah.